

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Indeks perkembangan harga (IPH) Kabupaten Bantaeng sampai dengan minggu kesatu bulan juli 2025 sebesar 0,36. Secara umum harga-harga komoditas pangan menunjukkan indikasi cenderung naik sebesar 0,36% dibandingkan bulan-bulan sebelumnya. Harga Komoditas yang cenderung naik adalah beras, bawang merah, dan jeruk. Untuk harga yang mengalami fluktuasi kenaikan Paling tinggi yaitu komoditas beras premium naik menjadi Rp.15.000 per Kg dan komoditas beras medium naik menjadi Rp.13.500 per Kg, Kemudian komoditas bawang merah cenderung naik dengan harga tertinggi Rp.22.000 per Kg. Penyebab kenaikan harga akibat cuaca buruk di Kabupaten Bantaeng.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Salah satu permasalahan utama adalah tingginya ketergantungan terhadap komoditas tertentu, terutama bahan pangan strategis seperti beras, cabai, bawang merah, dan daging ayam. Ketika terjadi gangguan pada pasokan, baik karena faktor cuaca, gagal panen, atau gangguan logistik, harga komoditas ini melonjak signifikan dan langsung berdampak pada kenaikan inflasi daerah. Faktor perubahan iklim dan cuaca ekstrem menjadi salah satu penyebab utama yang memberi tekanan terhadap sektor pertanian. Gagal panen akibat banjir atau kekeringan berdampak langsung terhadap ketersediaan komoditas pangan dan memperbesar tekanan inflasi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Gerakan pangan murah
2. Operasi Pasar Murah
3. Sidak Pasar secara berkala
4. Pemantauan Harga
5. Pemantauan Bapok
6. Gerakan menanam

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Menjaga Stok di Bulog
2. Operasi Pasar Murah
3. Pemantauan Harga Bahan pokok setiap hari
4. Sidak Pasar

5. Melakukan sidak secara berkala ke produsen, distributor dan pengecer

6. Gerakan pangan murah

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Tingkatkan Efektivitas Operasi Pasar dan Intervensi Harga

2. Perkuat produksi dan ketahanan pangan lokal

3. Meningkatkan kolaborasi antar daerah

4. Menyiapkan mitigasi resiko terhadap perubahan iklim